

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang studi matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di tingkat sekolah dasar. Pelajaran matematika masih menjadi masalah bagi siswa kelas IV SD Negeri Sinamo. Hal ini dapat dilihat dari keluhan siswa yang mengatakan bahwa matematika itu sulit.

Kurangnya fasilitas dan sumber belajar yang menunjang pelajaran seperti pembelajaran, alat peraga, buku-buku penunjang dapat mempengaruhi hasil belajar. Gedung sekolah yang terletak di lingkungan yang nyaman dan tenang, akan membuat anak konsentrasi dalam belajar. Kurang kreatifnya guru dalam menyampaikan materi-materi dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa kurang tertarik dalam belajar. Prasarana pembelajaran seperti meja, kursi, papan tulis, perpustakaan juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pada dasarnya, belajar matematika akan berhasil bila proses belajarnya baik yaitu melibatkan intelektual peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, guru kreatif hendaknya mampu menciptakan suasana kondisi belajar yang dapat mengembangkan daya pikir dan keaktifan siswa dalam belajar, mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan siswa akan menyukai pelajaran matematika serta dapat meningkatkan motivasi belajar. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru agar hasil belajar siswa dapat meningkat yaitu dengan menggunakan model. Sehingga model yang digunakan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan satuan kuantitas yaitu model *make a match*.

Model Make a Match adalah cara pembelajaran yang menggunakan kartu-kartu berupa pertanyaan dan kartu berupa jawaban. Model ini dapat merangsang siswa agar lebih senang dan tertarik belajar matematika serta membantu pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga pengajaran dapat berhasil.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul „ Upaya Meningkatkan kemampuan presentase Matematika siswa pada Pokok Bahasan Satuan Kuantitas Dengan Model Pembelajaran Make a Match pada siswa kelas IV SD Negeri Sinamo Kecamatan Tinada Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pelajaran 2015/2016

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu :

1. Siswa menganggap matematika itu sulit
2. Rendahnya hasil belajar pada pelajaran matematika
3. Guru kurang kreatif dalam penyampaian materi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas maka batasan masalahnya adalah menggunakan Model Make a Match dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan pemecahan masalah satuan kuantitas

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ apakah dengan menggunakan Model Make a Match dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika pokok bahasan pemecahan masalah satuan

kuantitas kelas IV SD Negeri Sinamo Tinada Kabupaten Pakpak Bharat tahun pelajaran 2015/2016

E. Tujuan Penelitian

- Tujuan Umum

Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan belajar pada pelajaran matematika dengan menggunakan model make a match di kelas IV SD Negeri Sinamo.

- Tujuan Khusus

Mengetahui besar peningkatan belajar siswa dengan menggunakan model make a match di kelas IV SD Negeri Sinamo

F. Manfaat Penelitian

- Bagi siswa

Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika pokok bahasan satuan kuantitas

- Bagi guru

Sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dan mengoptimalkan penggunaan satuan kuantitas dalam pembelajaran matematika.

- Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah kekayaan referensi tentang strategi pembelajaran dalam bidang studi matematika

G. Definisi Operasional

- Hasil belajar adalah usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh hasil yang baik dibidang kongnitif pada materi satuan kuantitas.
- Modek Make A Match adalah cara penyampaian materi melalui kartu kartu bilangan yang berisi pertanyaan dari kartu berisi jawaban yang dapat menarik minat siswa dalam belajar matematika.